

ABSTRAK

IDENTIFIKASI MAKNA-MAKNA DARI KEPEMILIKAN PRE-OWNED LUXURY FASHION ITEMS PADA WANITA INDONESIA

Meskipun popularitas dalam kepemilikan barang mewah yang bekas telah meningkat, sangat disayangkan bahwa studi yang membahas mengenai topik ini masih sangat sedikit. Salah satu studi yang membahas topik *second-hand luxury*, berusaha untuk mengidentifikasi makna-makna dibalik kepemilikan dari *second-hand luxury item* pada wanita Finlandia. Namun, hasil dari penelitian tersebut masih dipertanyakan apakah dapat diaplikasikan pada konteks negara berkembang. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna-makna dari kepemilikan *preloved-luxury item* (barang bekas mewah) di negara berkembang, terutama di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kualitatif fenomenologi, dimana *primary data* (data utama) diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tujuh wanita Indonesia berusia 25 tahun sampai dengan 28 tahun, dimana mereka juga telah membeli lebih dari satu kali *second-hand luxury item* (barang mewah bekas) selama hidupnya. Analisis tematik digunakan untuk menganalisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada pangsa pasar di Indonesia, terdapat empat tema utama yang ditemukan, yaitu : *Real Deal*, *Status Symbol*, *Self-Fulfillment* dan *Risk Investment*. Studi ini mempertimbangkan peranan pertumbuhan ekonomi dalam menjelaskan makna dari kepemilikan *second-hand luxury item* (barang bekas mewah), terutama hubungan antara karakteristik dari negara maju dan negara berkembang. Maka dari itu, hasil dari studi ini berkontradiksi dengan hasil yang dilakukan di Finlandia. Pelaku bisnis pada pasar ini disarankan untuk menjual *preloved-luxury items* (barang bekas mewah) yang memiliki *resale value* (nilai jual kembali) yang baik, menjual barang yang berasal dari brand populer dan yang memiliki logo yang nampak jelas.

Kata Kunci: *Second-hand; Luxury Fashion Items; Possession; Phenomenology*

ABSTRACT

IDENTIFYING THE MEANINGS OF SECOND-HAND FASHION LUXURY POSSESSIONS AMONGST INDONESIAN WOMEN

Although second-hand luxury items' popularity has been growing, there are still limited studies regarding this topic. One of the studies identified the meaning of pre-owned luxury possessions in Finlandia. However, it is questionable whether it can be applied in developing countries. Therefore, the aim of this research is to identify the meaning of second-hand luxury possessions in developing countries, especially Indonesia. Furthermore, this study is qualitative phenomenological research, where the primary data is collected through in-depth interviews with seven Indonesian women aged between 25 to 28 who purchased more than one second-hand luxury fashion item in their lifetime. A thematic analysis was used for detailed analysis of the data. The finding shows that in the Indonesian market, there are four themes discovered, which are: Real Deal, Status Symbol, Self-fulfillment and Risk Investment. This study considers the role of economic growth in supporting second-hand luxury fashion possessions, especially in relation to the characteristics of the developed and developing countries, thus this study contradicts the previous research done in Finlandia. Study suggests businesses in related fields sell pre-owned luxury products that have good resale value, are popular brands and have clear visible logos.

Keywords: *Second-hand; Luxury Fashion Items; Possession; Phenomenology*